



STRATEGI LITERASI DIGITAL UNTUK MENGOPTIMALKAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Syarifah Kurniawati

STKIP PGRI SUMENEP

Isma Apriliana Putri Latifa

STKIP PGRI SUMENEP

Moh. Syarief Hidayatullah

STKIP PGRI SUMENEP

Siti Fadilah Elka Hidayati MS

STKIP PGRI SUMENEP

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – Fax. 664094

Korespondensi penulis : syarifahkurniawati20@gmail.com

Abstract. *This research chose the topic of digital literacy because in today's increasingly sophisticated era, everyone knows what digital is, especially students. This research method uses a method, namely literature review. This research also aims to train a person's ability to apply this digital technology. The main strategy that can be carried out in optimizing digital is to provide information that can be accessed, especially for students, so that they better understand the functions of this technology. Digital literacy does not only include aspects of ability but also includes the development of their critical thinking in searching for various information. This research can be concluded that digital literacy is the responsibility of society, because this is useful for protecting all aspects of the privacy of their own personal data. The importance of digital literacy as a system requirement aims to be able to provide information technology in the future era.*

Keywords: *Digital Literacy, Educational Technology, Educational Strategy.*

Abstrak. Penelitian ini memilih topik literasi digital karena di era sekarang zaman sudah semakin canggih yang dimana semua orang sudah mengetahui yang namanya digital terutama para pelajar. Metode penelitian ini menggunakan sebuah metode yaitu literatur review. Penelitian ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan sebuah teknologi digital ini. Strategi utama yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan digital ini yaitu dapat membuktikan sebuah informasi yang dapat diakses terutama bagi pelajar agar mereka lebih memahami fungsi yang ada pada teknologi tersebut. Literasi digital tidak hanya mencakup sebagai aspek kemampuan tetapi juga mencakup perkembangan berpikir kritis mereka dalam mencari berbagai informasi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi digital menjadi tanggung jawab masyarakat, karena hal ini berguna untuk melindungi segala aspek privasi data pribadi mereka sendiri. Pentingnya adanya literasi digital ini sebagai sistem kebutuhan bertujuan agar dapat memberikan sebuah teknologi informasi di era yang akan datang.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Strategi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Media digital ini dapat memudahkan seseorang dalam mencari berbagai informasi apa saja. Sumber tersebut bisa berasal darimana saja, karena yang kita ketahui perkembangan media digital saat ini sudah semakin berkembang. Tingkat literasi di kalangan masyarakat saat ini bisa dibilang masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari tingkah laku sehari-hari, seperti kurangnya membaca dan menulis. Padahal, jika masyarakat lebih sering dalam membaca dan menulis tentu literasi digital saat ini akan semakin meningkat. Di dalam pendidikan, literasi digital ini digunakan sebagai suatu proses pembelajaran berlangsung. Yang dimana guru dapat menggunakan media digital seperti

hp, laptop, komputer, dan lainnya. Dengan adanya media digital ini secara optimal dapat memberikan dukungan dalam proses belajar serta minat literasi mereka.

Menurut UNESCO, literasi merupakan suatu kapasitas yang digunakan untuk mengenali, memahami, menghasilkan, berkomunikasi, serta melakukan perhitungan menggunakan bahan-bahan tertulis serta cetakan yang digunakan untuk mencapai berbagai tujuan. Kemampuan ini dapat membantu setiap individu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat memungkinkan masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam komunitas yang lebih luas (A'yuni, 2015). Pada awalnya, literasi ini dianggap sebagai suatu sistem kemampuan membaca serta menulis saja. Namun, seperti yang dijelaskan oleh Indriyana (2016). Di era sekarang ini, literasi mampu dipahami dengan lebih luas, dari segi bacaan, tulisan, serta juga kemampuan dalam memahami, dan mampu berkomunikasi secara kritis. Pemahaman tentang literasi telah berkembang seiring dengan kemajuan dalam teknologi informasi dan multimedia, yang memperluas baik cakupan maupun penggunaannya dalam masyarakat (Caniago, 2013). Saat ini, literasi tidak hanya dipahami sebagai alat kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dapat meliputi suatu kemampuan yang ditujukan untuk membaca dan menulis dalam bentuk digital, yaitu bisa dikenal sebagai literasi digital.

Literasi digital pada saat ini telah menjadi hal yang tidak asing lagi bagi kalangan semua orang, khususnya di dalam dunia pendidikan. Literasi Digital menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy*, literasi digital adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sumber yang diakses melalui komputer. Literasi digital ini sangat mengacu pada suatu kemampuan setiap orang dalam menggunakan serta memanfaatkan alat teknologi yang ada. Perlu kita ketahui bahwa dengan adanya kita di zaman sekarang ini hampir bahkan semua sekolah di Indonesia sudah menggunakan perangkat yang modern yang dinamakan teknologi. Berkat adanya kemajuan teknologi informasi dan internet, pendidikan kini sudah semakin mudah diakses dan dicari. Paul Gilster kemudian menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi digital secara efisien dan efektif dalam berbagai konteks profesional dan akademik. Bawden kemudian menambahkan pemahaman baru berdasarkan literasi digital yang berakar pada literasi komputer, dan literasi informasi. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital untuk mencari dan memilih informasi, berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, serta mampu menghiraukan konteks sosial-budaya yang berkembang saat ini (Hague & Payton, 2016).

Pengertian literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar mampu dalam berpartisipasi secara efektif dengan masyarakat. Literasi digital merupakan salah satu rangkaian yang paling mendasar bertujuan untuk mengoperasionalkan komputer serta internet.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa literasi digital adalah kemampuan memahami dan menggunakan perangkat digital atau penggunaan sumber informasi online untuk membangun pengetahuan baru serta lebih memudahkan dalam mengakses, berkomunikasi dengan banyak orang dalam berbagai aspek di kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini penekanan strategi literasi digital difokuskan pada bagaimana strategi literasi digital dapat mengoptimalkan teknologi dalam pendidikan.

Hal ini dapat bertujuan dengan adanya penelitian ini agar dapat memahami tentang literasi digital dan bagaimana proses yang ada di dalamnya. Serta mampu memberikan informasi mengenai pentingnya literasi digital di zaman sekarang ini. Pengertian strategi pendidikan juga bisa kita artikan sebagai suatu rencana atau tujuan yang dapat merangkai sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Perlu adanya persiapan dalam memulai strategi pendidikan karena hal ini menjadi aturan yang sangat penting di dunia pendidikan saat ini. Dengan adanya berbagai macam informasi, terdapat media yang saat ini semakin banyak orang kebingungan dalam menggunakan media tersebut karena kebanyakan dari mereka yang kurang mengetahui mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat. Maka dengan adanya hal tersebut sangat dibutuhkan kemampuan pengetahuan literasi media dalam memilih dan mengevaluasi isi dari media tersebut dengan sangat teliti dan mampu memanfaatkan media tersebut agar sesuai dengan kebutuhan kita.

Teknologi pada umumnya hanya berfokus kepada hal yang dapat berkembang dan terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi saat ini menjadi teknologi yang sangat cepat dan massif, serta para penggunaannya tidak memandang umur, gender, tetapi hal itu umum digunakan oleh siapa saja. Perlu diawasi bahwa konsep dari literasi digital tersebut digunakan peserta didik atau setiap individu dalam mencari berbagai informasi di internet. Secara umum, dapat kita ketahui bahwa internet ini adalah salah satu tempat yang dimana seluruh informasi dapat dijelajah hanya dengan salah satu genggam. Informasi yang berasal dari internet ini biasanya beragam bentuknya baik dari sisi yang positif seperti halnya mencari informasi yang berkaitan dengan pendidikan serta pengetahuan yang baru dan sangat berinovasi yang ada di dunia saat ini. Teknologi juga merupakan sarana yang menyediakan berbagai barang untuk dapat diperlukan sebagai kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran dengan menggunakan literasi digital ini mampu memberikan sebuah peluang yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidik dalam mengembangkan karakter siswanya. Adanya beberapa peluang yang mampu memberikan perbandingan antara pembelajaran yang dulu dengan yang sekarang. Contohnya yaitu pembelajaran di era sekarang ini mampu mengurangi kendala geografis dengan adanya digital, adanya hp sangat memungkinkan pelajar dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan adanya bantuan teknologi saat ini.

Menurut Setiyani (2010), yang mengatakan bahwa dengan adanya media internet saat ini dapat memberikan kemudahan bagi setiap individu khususnya bagi seorang pelajar dan juga memberikan dampak yang positif bagi guru, dosen, serta mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan belajar dengan menggunakan literasi digital ini mampu mengakomodasi dalam pencarian sebuah informasi di berbagai sumber baik dalam media cetak maupun media digital.

Berdasarkan fakta yang ada saat ini, masyarakat Indonesia menunjukkan tentang adanya literasi digital yang semakin rendah karena bangsa Indonesia terlalu tenggelam ke dalam dunia maya yang sebenarnya hal ini tidak nyata. Generasi muda saat ini lebih senang mengisi waktunya untuk melihat konten-konten yang ada di media sosial seperti tiktok, instagram, whatsapp, dan masih banyak yang lainnya daripada memilih untuk membaca serta meningkatkan literasi membacanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur review. Salah satu cara untuk melakukan penelitian literatur review adalah dengan mengumpulkan referensi yang terdiri dari berbagai jenis penelitian sebelumnya, yang kemudian digabungkan untuk mencapai kesimpulan. Literatur review adalah suatu metode penelitian melakukan indentifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Untuk mencapai suatu tujuan agar dapat memberikan sebuah peningkatan terhadap literasi digital perlu adanya pemfokusan pada teknologi di dalam pendidikan. Dengan menggunakan metode literatur review dapat memudahkan penulis dalam menganalisis sebuah data dan mempermudah dalam mereview hasil data tersebut.

Berikut beberapa langkah dalam menggunakan literatur review yaitu: langkah pertama dalam membuat literatur review adalah peneliti harus mencari karya tulis yang akan digunakan pada penelitian nanti. Langkah kedua dari membuat literatur review ini adalah memilih sumber data yang jelas. Hal ini perlu dilakukan agar proses penelitian tidak melenceng dan menghasilkan literatur review yang detail dan spesifik. Langkah ketiga adalah melakukan identifikasi secara mendalam. Dalam hal ini yang diidentifikasi adalah semua karya tulis yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam membuat literatur review. Semakin banyak sumber data yang diperoleh, maka semakin bagus juga hasil dalam melakukan tugas literatur review tersebut. Langkah keempat yaitu kita dihadapkan untuk membuat sebuah kerangka literatur review terlebih dahulu.

Dengan adanya pembuatan kerangka literatur review ini, peneliti akan semakin banyak mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki serta ditambahkan dalam pembuatan literatur review literatur review. Hal itu dapat membuat literatur review dan yang baik, jelas, dan berkualitas. adapun langkah yang terakhir yaitu mencari sumber data dari hasil literatur review sebelumnya. Dan disini peneliti dapat mereview hasil data yang sudah diperoleh sebanyak 15 artikel. Peneliti juga dapat mengatur penelitian yang akan ditinjau berdasarkan tahun terbitnya.

Alasan peneliti menggunakan metode literatur review ini agar lebih memudahkan dalam mencari sumber data yang akan di analisis nantinya dan hal ini sangatlah efektif sehingga tidak akan terjadi kebingungan dalam mencari data tersebut. Dengan menggunakan literatur review ini lebih mudah diakses serta lebih memudahkan dalam mencari berbagai referensi dimana saja seperti jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Perlu kita ketahui metode ini sering kali banyak digunakan karena pencarian sumber informasinya yang mudah didapatkan serta kita hanya diperlukan untuk membaca data tersebut dan mereview hasil yang diperoleh itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu sistem atau tujuan yang berguna untuk kemajuan masyarakat, di dalam era digital yang saat ini semakin berkembang, literasi digital berupaya untuk mempersiapkan generasi yang akan mendatang untuk menghadapi tantangan global. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan kita secara luas. Inilah yang menjadi alasan mengapa pentingnya literasi digital di dalam dunia pendidikan saat ini. Adanya literasi digital dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa, yang dimana peserta didik mampu mengenali berbagai macam aplikasi serta alat yang dapat mendukung adanya komunikasi dalam dunia pendidikan.

Literasi digital juga dapat melibatkan segala aspek diantaranya yaitu etika, tanggung jawab, dan keamanan dalam berinteraksi dengan digital/teknologi yang ada. Pelajar juga sangat perlu

memahami tentang konsep privasi digital, serta bagaimana caranya menjaga keamanan data pribadi mereka (Khasanah Fitriani, et al, 2023). Literasi digital sangatlah berdampak bagi pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan, seluruh pendidikan di Indonesia mengikuti yang ada di zaman sekarang ini. Kebanyakan di dunia pendidikan sekarang ini sudah menggunakan digital yang digunakan untuk mencari sebuah informasi dan membuat suatu bahan ajar yang dilakukan tenaga pendidik kepada siswanya.

Dengan adanya digital ini dapat membuat pelajaran dikelas lebih menarik serta dapat memberikan sebuah motivasi kepada siswanya. Sebuah evaluasi dalam memberikan dampak dari kegiatan ini. Peserta didik diwajibkan mendengarkan sesi pengantar tentang suatu perkembangan teknologi informasi saat ini yang berguna untuk mengidentifikasi adanya peran literasi digital sebagai sistem keterampilan yang dapat berpartisipasi di dalam dunia pendidikan.

Maka dari itu, dengan adanya sebuah pengantar mengenai perkembangan teknologi ini dapat memberikan dampak yang positif bagipeserta didik, yang dimana banyaknya aplikasi sekarang dapat mendukung proses komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini. Peserta didik akan lebih dalam mengenali teknologi dalam pendidikan yang berguna untuk meningkatkan sebuah motivasi dalam pembelajaran. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bisa melatih kemampuan mereka dalam hal mengaplikasikan langsung ilmu yang mereka dapatkan.

Hasil akhirnya, peserta didik mampu menunjukkan keterampilan mereka secara praktis dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* atau daring. Konsep literasi digital ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kualitas pekerjaan siswa dilingkungan digital ini serta bertujuan untuk menyediakan sarana komunikasi yang efektif bagi siswanya. Saat ini, di perguruan tinggi dapat memperoleh sebuah pengetahuan tentang digital yang dimana hal tersebut diperoleh dengan adanya komunikasi serta kolaborasi yang aktif untuk sebuah penelitian dan pembelajaran.

Literasi digital ini dapat memberdayakan masyarakat dengan berbagai literasi yang ada, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Literasi Digital di Sekolah

Literasi yang ada di sekolah biasanya digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran di sekolah dengan kurikulum merdeka saat ini. Siswa sangat perlu yang namanya peningkatan keterampilan guna untuk meningkatkan pengetahuan serta kreativitas mereka. Karena di sekolah mereka bisa menunjukkan *soft skills* serta kemampuan yang mereka miliki sendiri.

2. Literasi Digital di Keluarga

Literasi digital di dalam lingkungan keluarga juga merupakan hal yang sangat penting, yang dimana yaitu peran orang tua menjadi salah satu alasan yang penting dalam memberikan bimbingan kepada anaknya serta mampu memberikan contoh yang baik dalam menggunakan media digital tersebut. Peran orang tua harus bisa menjadikan lingkungan sosial yang baik khususnya kepada anak mereka.

3. Literasi Digital di Masyarakat

Literasi digital di dalam lingkungan masyarakat merupakan sebuah sarana pemanfaatan teknologi dalam memperoleh berbagai informasi serta penyampaian informasi yang akurat dan mampu memaparkan bahwa teknologi di masyarakat ini bisa jauh lebih bijak dalam penggunaannya tersebut. Hal ini juga berpengaruh penting terhadap kehidupan masyarakat khususnya bagi pelajar yang menggunakan teknologi tersebut di dalam dunia pendidikan.

Literasi digital juga mampu memberikan banyak manfaat dalam memudahkan seseorang dalam mencari berbagai informasi dan juga memberikan sebuah motivasi khususnya di dalam

dunia pendidikan agar siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan dari teknologi digital tersebut. Dengan menggunakan strategi dalam meningkatkan literasi digital tentu dapat memberikan dampak yang positif karena dapat menarik seseorang untuk termotivasi dalam membaca sehingga literasi akan semakin meningkat dengan adanya respon yang positif dari masyarakat.

Kemajuan digital saat ini merupakan kemajuan teknologi informasi yang lagi berlangsung di Indonesia sekarang ini. Perkembangannya yang saat ini semakin pesat sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Konsep adanya literasi digital ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pekerjaan siswa dalam menyediakan sarana komunikasi yang efektif bagi siswanya. Literasi digital yang umum saat ini dan penting bagi siswa dapat meliputi berbagai literasi diantaranya yaitu adanya literasi informasi, media, dan keterampilan informasi serta komunikasi.

Tetapi, dengan banyaknya orang yang saat ini menggunakan hp terdapat juga beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Semakin banyaknya informasi, semakin banyak juga keinginan masyarakat agar dapat mengetahui halapa saja yang terjadi saat ini.
2. Dengan adanya internet ini dapat menjadikan sebuah sarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya internet tersebut dapat memudahkan proses belajar mengajar yang dapat terbantu dengan adanya teknologi tersebut.
3. Penting adanya hp serta internet yang lancar dapat memudahkan seseorang dalam membuka peluang berbisnis yang sangat efektif.
4. Penggunaan hp dan internet dapat menjadikan alat untuk berkomunikasi agar lebih efektif.

Dalam menggunakan media internet sangat perlu yang namanya hati-hati dalam bermedia sosial serta perlu yang namanya etika yang baik dalam penggunaannya, di antaranya sebagai berikut:

1. Mampu mengetik dengan bahasa yang baik dan benar.
2. Mampu memperhatikan setiap sumber yang di dapat atau diperoleh. Dan juga mampu mengecek terlebih dahulu bahwa berita yang diperoleh tersebut tidak berisi berita yang *hoax*.
3. Mampu menjaga privasi pribadi artinya tidak mengumbar hal yang menjadi pribadi ke publik.
4. Jika kita mengupload sebuah informasi yang sumbernya itu berasal dari orang lain, maka kita juga harus selalu mencantumkan sumber aslinya tersebut. Jika hal itu tidak dilakukan maka dianggap tidak menghargai karya orang lain yang sudah kita ambil dan menjadikan sumber itu sebagai plagiarisme.
5. Mampu menghindari perdebatan yang bermula akibat adanya perbedaan pendapat dari setia individu karena dengan begitu akan lebih memudahkan terjadinya perselisihan antara seseorang.
6. Mampu kreatif dalam menggunakan media sosial serta mampu memberikan dampak yang bermanfaat serta tidak dapat merugikan banyak orang.

Literasi digital iniumumnya bermula dengan adanya penggunaan sebuah media yang dapat ditunjang dengan berbagai teknologi informasi serta teknologi komunikasi. Literasi digital dapat meliputi berbagai aspek literasi sehingga dapat menjadikan literasi yang lebih kompleks dan fleksibel. Literasi digital mempunyai hal yang sama dengan literasi media, yang dimana hal

tersebut diperlukan berbagai kemampuan untuk menganalisis serta mengevaluasi dengan pemikiran yang kritis sehingga dapat memperoleh pemahaman yang sangat berkualitas.

Kini, masyarakat terutama generasi muda saat ini tetap perlu yang namanya bimbingan serta perlu adanya bimbingan dari orang tua karena mereka sangat rentan bahkan sangat mudah berpengaruh dari hal-hal konten yang negatif dari media sosial sehingga akan lebih memudahkan mereka untuk meniru hal tersebut. Untuk bisa berinteraksi di jaman sekarang ini sangatlah perlu yang namanya pemahaman tentang literasi digital, sama halnya dengan pemahaman ilmu lainnya. Karena generasi di era sekarang ini yang semakin hari semakin tumbuh dengan berbagai akses yang tidak terbatas sehingga mereka mampu memiliki gaya berpikir yang tidak sama dengan generasi sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan yaitu dengan menggunakan metode literatur review ini dapat memberikan sebuah informasi tentang adanya suatu sistem digital yang sangat penting digunakan seseorang apalagi zaman sekarang semuanya sudah serba digital. Di era sekarang ini, digital sangat perlu apalagi di dalam duniapendidikan. Karena dengan adanya teknologi digital sangat membantu dan hal mencari berita atau informasi apapun. Sangat penting adanya literasi digital saat ini agar masyarakat khususnya pelajar bisa lebih berfokus dalam membaca dan menulis.

Jadi, sangatlah penting adanya teknologi digital ini karena lebih memudahkan seseorang khususnya para pelajar untuk mengetahui sebuah informasi dari berbagai sumber yang ada. Kini para pelajar sudah lebih memahami teknologi tersebut. Literasi digital juga seharusnya lebih dari sekedar melatih kemampuan, tetapi juga dapat menjadikan sebuah bentuk cara untuk lebih bisa berpikir kritis. Dengan adanya kemampuan literasi digital ini tentu masyarakat lebih mudah untuk mengakses, memilih berbagai jenis informasi yang berguna untuk meningkatkan kehidupan mereka. Literasi digital sangatlah perlu dikembangkan agar seluruh masyarakat selalu bertanggung jawab atas internet atau teknologi yang mereka gunakan sendiri, termasuk juga dalam menjaga ke privasian mereka dalam menggunakan teknologidigital di era sekarang ini. Dengan hal begitu, perlu yang namanya pengembangan dalam menggunakan literasi digital ini di kalangan pelajar karena mereka sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi digital dalam menyelesaikan tugasnya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN

- ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Asmoni, A., & Aini, K. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Asmoni, D., & MPd, S. E. (2018). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia.
- Asmoni, A. (2019). KAPITALISME, PROFESIONALISME DOSEN, DAN PERAN PEMERINTAH PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Reflektika*, 14(2), 103-126.
- Asmoni, M., & Fathurrahman, M. (2018, July). Strengthening School Committee as an Effort to Increase Community Participation. In *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)* (pp. 98-102). Atlantis Press.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Fajri, Fadlin, Muhammad Irwan, and Padli Nasution. "LITERASI DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DIGITAL LITERACY : OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN BUILDING" 11, no. 01 (2023).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Issn, P, and Pada Masa Pandemi Covid-. "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19" 8 (2020): 268–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>.
- Journal, Communnity Development, Rahmi Firdausi, Budi Mardikawati, Nuril Huda, Rinda Riztya, Sofia F Rahmani, and Teknologi Pendidikan. "PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DIKALANGAN PELAJAR: PENGENALAN DAN PRAKTEK PENGGUNAAN TEKNOLOGI" 4, no. 5 (2023): 10815–24.
- Listyawan, Ersha Amalia, Iin Karlina, and Vania Ayushandra. "Penggunaan Media Interaktif Sebagai Bahan Literasi Digital Era 21 Untuk Pembelajaran Di Sekolah Dasar" 3, no. 1 (2023): 1–7.
- Pambudi, Miliantoro Argo, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu, Pendidikan Universitas, and Negeri Surabaya. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL," n.d.
- Qutni, Darul, Andy Moorad Oesman, Universitas Negeri Semarang, and Jawa Tengah. "Urgensi

- Literasi Digital Bagi Generasi Milenial Dalam Konservasi Budaya Abstrak” 10 (2022): 291–312.
- Restianty, Ajani. “Literasi Digital , Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media,” n.d.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Veronika, Roslinda, Br Ginting, Dinda Arindani, Cut Mega, Wati Lubis, and Arinda Pramai Shella. “LITERASI DIGITAL SEBAGAI WUJUD PEMBERDAYAAN MASYARAKAT” 3, no. 2 (2022): 118–22.
- Zahra, Al, and Nur Afiyatni. “Strategi Literasi Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Tantangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Era Disrupsi” 1, no. 3 (2024): 435–42.